

Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Mahbub¹, Inayatul Ulya²

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
mahbubnawawi@gmail.com¹, inayatul1308@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to determine the management of the Arabic language learning curriculum at Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. This type of research uses qualitative research methods. Data collection is through observation, interviews and documentation. With key informants, namely the school principal, Arabic language studies teacher, and curriculum supervisor. And data validity techniques use triangulation. The data analysis used goes through several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of this research begin with planning the management of the Arabic language learning curriculum by making lesson plans, syllabi, making prota (annual programs) and promes (semester programs) and in the planning involving existing stechholders; organizing management of the Arabic language learning curriculum, namely by teachers participating in MGMP (Subject Teachers' Conference) activities; Meanwhile, the implementation of Arabic language learning curriculum management is carried out by all sectors in Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Bnayuwangi with the aim of implementing Arabic language learning curriculum management to be carried out in accordance with the stated objectives; and evaluation of Arabic language learning curriculum management consists of three types of evaluation, namely in terms of character, spiritual and social. And in carrying out the evaluation, it is measured from the value of the material presented.

Keywords: Management, Curriculum Management, Arabic Language Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan informan kunci yaitu kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan waka kurikulum. Dan teknik keabsahaan data menggunakan triangulasi. Analisis data yang di gunakan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu diawali dari perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan pembuatan RPP, silabus, pembuatan prota (program tahunan) dan promes

(program semester) dan dalam perencanaannya melibatkan stecholder yang ada; pengorganisasian manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan cara guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran); Sedangkan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab dilakukan oleh seluruh sektor yang ada di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Bnayuwangi dengan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan; dan evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab terdiri dari tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter, spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Manajemen Kurikulum, Pembelajaran Bahasa Arab

A. PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui bahwa komponen pokok pendidikan adalah kurikulum, pendidik, peserta didik dan konteks. Dan kurikulum memiliki komponen: tujuan, bahan, isi, konten, strategi dan evaluasi. (Makinuddin, 2015:134).

Manajemen kurikulum menuntut usaha yang lebih berorientasi terhadap kebutuhan yang diawali dengan menganalisis lingkungan eksternal dan internal. Hal ini bertujuan supaya dalam melaksanakan kurikulum menghasilkan perubahan-perubahan yang strategis sebagai dampak penerapan kurikulum yang akhirnya evaluasi dan pengendalian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, ataupun tindak lanjut mengenai kurikulum akan menghasilkan suatu outcome yang bisa diukur secara kuantitas ataupun kualitas.

Pembelajaran yaitu sebuah proses yang mencakup dua hal yaitu seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya dan usaha anak didiknya untuk mempelajari suatu pengetahuan. (Rohman, 2014:65).

Berkaitan dengan kurikulum bahasa Arab, proses implementasi terjadi setelah perencaan kurikulum bahasa Arab terdefinisikan dalam bentuk ide dan program-program, baik kurikulum yang ada di tingkat sekolah dasar sampai menengah, atau tingkat institusi, sekolah tinggi atau universitas.

Pada praktiknya, penerapan pada setiap lembaga sekolah berbeda-beda tergantung bagaimana cara mengelola kurikulum itu sendiri meskipun secara ideal

dan konseptual ada kesamaan arah dan tujuan kurikulum bahasa Arab dibawah naungan departemen pemerintah, baik di jalur Depag maupun Diknas, kecuali kurikulum bahasa Arab pada tingkat institusi atau universitas yang lebih bersifat fleksibel, dinamis dan kontekstualis.

Meskipun nampak lugas dan dapat dibayangkan oleh sekian pendidik bahasa Arab bagaimana penerapan kurikulum bahasa Arab terjadi dan bagaimana posisinya dalam kerangka pengembangan kurikulum, akan tetapi realitasnya masih belum final, jika belum secara tegas menguraikan sebuah proses penerapan kurikulum yang benarbenar terjadi di lapangan dan berproses sampai sekarang. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penerapan kurikulum, dibutuhkan sebuah manajemen yang baik dan sesuai dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Terlebih lagi saat mengingat prinsip dasar manajemen kurikulum adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dan sekolah tersebut merupakan salah satu dari sekian unit pendidikan yang memiliki manajemen kurikulum yang menggunakan Kurikulum K-13 yang memudahkan guru untuk mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung ini sebelum menggunakan kurikulum K-13 pola perencanaan kurikulumnya belum terlaksana dengan baik tapi semenjak penerapan kurikulum K-13, pola perencanaannya sudah terlaksana dengan baik. Dan disamping itu, Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya khususnya bahasa Arab sangat baik karena siswanya mayoritas berdomisili di pesantren, selain mereka mendapat materi tentang bahasa Arab dari sekolah mereka juga mendapatkannya dari sekolah diniyahnya.

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini juga memiliki beberapa program unggulan yaitu diantaranya program kelas tahfidz putra dan

putri, program kelas MIPA putra dan putri, program kelas reguler putra dan putri, dan program kelas bahasa putra dan putri. Dan sebagai bukti bahwa adanya program tersebut di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung beberapa diantaranya yaitu lembaga ini mendapat juara satu putra lomba kaligrafi festival hadrah pelajar nasional 2018, juara satu MTQ tingkat SMP/MTS propinsi Jawa Timur, juara dua olimpiade agama tingkat SMA/MA/SMK Kabupaten Banyuwangi, dan masih banyak lagi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, poin manajemen kurikulum menjadi fokus kajian peneliti dengan pertimbangan bahwa kajian tentang manajemen kurikulum khususnya manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab telah mengalami proses inovasi yang cukup dinamis, seperti pada Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta Kurikulum 2013 yang tentunya sangat menarik untuk dikaji demi mendapatkan format manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan siswa. Karena dipahami bahwa Manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem pengolahan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang baik. Manajemen kurikulum bagian dari proses kerangka kerja tercangkup padanya bimbingan kearah tujuan nyata.

Oleh karena itu, kurikulum tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan. Dan kurikulum yang diaplikasikan sebelumnya, belum terpola, dan hal tersebut dapat dilihat implementasinya di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung. Mereka hanya memahami kurikulum itu hanya sebatas bahan ajar, manakala setelah mengajarkan materi bahasa Arab berdasarkan buku ajar, mereka sudah menganggap hal demikian sebagai implementasi kurikulum, padahal kurikulum itu sesuatu yang kompleks. Oleh karena itu perlu ada pola, polanya itu termasuk dengan manajemen yang diaplikasikan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Blokagung bahwa manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab telah mengalami proses inovasi yang cukup dinamis, dimulai dari implementasi pada Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta Kurikulum 2013 yang tentunya sangat menarik untuk dikaji demi mendapatkan format manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan siswa. karena dipahami bahwa Manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem pengolahan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen berasal dari kata kerja “manage”. Kata ini, menurut kamus *The Random House Dictionary of the English Language, College Edition*, berasal dari bahasa Italia “manegg (iare)” yang bersumber pada perkataan Latin “manus” yang berarti “tangan”. Menurut Daryanto, (2013:35) secara harfiah manegg (iare) berarti “menangani atau melatih kuda”, sementara secara maknawiah berarti “memimpin, membimbing atau mengtur”. Ada juga menurut sebagian pendapat bahwasanya manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris “to manage” yang sinonim dengan to hand, to control, dan to guide (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Oleh karena itu, dari asal kata ini manajemen dapat didefinisikan sebagai pengurusan, pengendalian, memimpin, atau membimbing.

Dari konsep kurikulum di atas, kita dapat mengerti bahwasanya manajemen kurikulum diartikan sebagai aktivitas yang manajemen secara komprehensif terhadap komponen-komponen dalam kurikulum hingga tercapainya tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Tim dosen administrasi pendidikan UPI (2006:191) menambahkan bahwa manajemen kurikulum yaitu sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.

Manajemen dalam kependidikan secara umum dapat terbedakan menjadi dua, yaitu manajemen yang bersifat umum dan menyeluruh di bawah payung manajemen pendidikan dan yang kedua manajemen yang bersifat lebih sempit di

bidang pengelolaan pembelajaran pada lingkup sekolah yang sering juga disebut dengan istilah manajemen kurikulum. Dari kedua manajemen diatas sekilas terlihat sama, akan tetapi satu dengan yang lain memiliki perbedaan karakteristik.

Menurut Tilaar (1992: 200-201), ada tiga prinsip pokok yang berkaitan dengan masalah manajemen, yaitu: 1) pendidikan merupakan suatu kebutuhan masyarakat; 2) berkaitan dengan sistem pelayanan (delivery sistem) yang harus sedekat mungkin klien, maka dikotomi sentralisasi-desentralisasi akan mewarnai pelaksanaan fungsi tersebut; 3) agar kedua prinsip pokok di atas dapat berfungsi, pendekatan sistem haruslah digunakan dalam menempatkan kegiatan pendidikan sebagai aspek pembangunan masyarakat dan pembangunan nasional. (Dinn Wahyudin, 2014:22).

Karakteristik manajemen kurikulum dapat dilihat dari lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah kegiatan untuk mencari dan menemukan pengetahuan yang dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah tertentu. (sugiyono, 2017:2) untuk menghindari dan memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan waka kurikulum. Teknik keabsahaan data menggunakan triangulasi. Dan analisis data yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik manajemen kurikulum dapat dilihat dari lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

1. Perencanaan

Dalam manajemen kurikulum terdapat karakteristik perencanaan kurikulum. Dimana dalam satuan pendidikan dituntut agar lebih cermat dalam mengelola perencanaan dan pengembangan kurikulum yang tertuang dalam silabus dan rencana perangkat pembelajaran (RPP).

Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pertama menentukan penetapan perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu. Penetapan perencanaan kurikulum ini sejak awal tahun ajaran baru. Kemudian dalam perkembangannya, kurikulum tidak hanya melibatkan pihak yang terkait dalam dunia pendidikan saja. Akan tetapi ada banyak yang terlibat di dalamnya. Dengan adanya keterlibatan semuanya dalam perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah ini, pihak sekolah berharap bisa menyusun perencanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang baik, efektif dan efisien. Sehingga bisa memperbaiki program pelaksanaan

kurikulum sebelumnya yang belum terealisasi dan dapat memperbaiki program pelaksanaan kurikulumnya di waktu mendatang.

Dalam perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung ini dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab dimulai dari pengembangan silabus kemudian membuat rencana perangkat pembelajaran (RPP) yang di dalamnya sudah tercantum semua program pelaksanaan pembelajaran terkait pengalokasian waktu, penggunaan metode dan media pembelajarannya yang nantinya akan disampaikan kepada para peserta didik serta membuat prota (program tahunan) dan promes (program semester). Kemudian dalam pengembangan manajemen kurikulum melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid karena peserta didik kami tidak hanya dari anak pondok saja melainkan ada dari kalangan anak asuh.

Dalam perencanaan kurikulum itu harus bersifat terbuka J.G. Owen yang dikutip oleh Hamalik (2006:61), menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum yang profesional harus menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian kurikulum merupakan sebuah proses kedua setelah perencanaan kurikulum. Pengorganisasian kurikulum juga dapat diartikan sebagai kerangka umum berdasarkan pada program-program pengajaran yang disusun dalam pola tertentu dengan tujuan guna mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung ini dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tahap pengorganisasian, guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), seperti yang diungkapkan oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Bapak Muslimin.

Dalam menyusun pengorganisasian manajemen kurikulum atau menentukan program kerja pembelajaran tentunya tidak lepas dari keterlibatan warga sekolah yang ada disuatu lembaga penyelenggara pendidikan, dan warga sekolah tersebut merupakan faktor terpenting dalam penyusunan pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membuat kerangka atau program-program dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Bapak Ahmadi.

Dengan demikian dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung yaitu guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan yang terlibat dalam pembentukan di dalamnya yaitu seluruh dewan guru dan pihak terkait.

3. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah ini, dilaksanakan sesuai KI dan KD dan terdapat pelaksanaan evaluasi, serta dalam perkembangan manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan baik dan selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik. Hal ini sesuai ungkapan kepala sekolah Bapak Ahmadi.

Peneliti juga melakukan observasi bahwasannya di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini dalam proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab diawali dengan proses perencanaan yang meliputi pembuatan silabus, dan pembuatan rencana perangkat pembelajaran (RPP) dan pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester). Selain itu, juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini yaitu adanya kegiatan mendadak sehingga mengakibatkan berbenturannya jam pelajaran yang sudah terkonsep dengan baik pada program pembelajaran. Dan ada pula faktor pendukung dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung yaitu adanya workshop pembaharuan kurikulum dan pembuatan

soal HOTS (high order thinking skill), adanya SDM yang berkualitas dan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan begitu, maka proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini bisa berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi kurikulum merupakan suatu program yang harus ada karena untuk mengetahui program mana yang sudah terealisasi diantara beberapa program yang telah tersusun selama ini. Evaluasi kurikulum dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada pada kurikulum tersebut.

Dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung ini pada tahap evaluasi terdapat tiga macam evaluasi, yaitu: dari segi karakter, spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai program apa belum. Karena pada dasarnya evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran berfokus pada upaya untuk menentukan perubahan yang terjadi pada hasil pembelajaran.

E. KESIMPULAN

Dalam Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini yang perlu dipersiapkan yaitu tentunya RPP dan silabus dan kemudian pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester). Dan dalam perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah ini yang terlibat yaitu melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid karena peserta didik kami tidak hanya dari anak pondok saja melainkan ada dari kalangan anak asuh.

Dalam pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Yang mana Guru dari semua mata pelajaran berkumpul dengan membentuk kelompok per mata pelajaran, membahas tentang pengalokasian waktu, dan menentukan program pembelajaran kedepan. Dan dalam pengorganisasian tersebut melibatkan seluruh dewan Guru dan pihak terkait.

Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yaitu dilakukan oleh seluruh sektor yang ada dengan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dan dalam pelaksanaannya ini berjalan sesuai KI (kompetensi indikator) dan KD (kompetensi dasar) yang terdapat pada silabus dan terdapat pelaksanaan evaluasi, serta dalam perkembangan manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan cukup baik dan dari pihak sekolah selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik.

Dan evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yaitu ada tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsu. 2016. Tesis *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kab. Bone*. Makassar: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
- Atmodiwirio, S. 2000. *Manajemen pendidikan indonesia*. Jakarta: PT Ardadizya Jaya
- Dihni Ilma, Silvi. 2020. Skripsi *Pelaksanaan Manajemen Keuangan Santri Putra di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi*. Banyuwangi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jahari, Jaja dan H. Amiruloh Syarbini. 2013. *MANAJEMEN MADRASAH Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta

- Makinuddin, Muhammad. 2015. *Jurnal Konsep Dan Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab*.
- Olivia, peter F. 1992. *Developing Principles and Foundation*. New york: Harper & Row Publisher
- Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (1)
- Permenag RI. Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah
- TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2009). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- TIM Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2006). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kutekpen FIP UPI
- Wahyudi, 2020. *Disertasi Pengelolaan Laboratorium Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Se- Provinsi Jambi (Studi Di Iain Kerinci Dan Universitas Negeri Jambi)*. Jambi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Wahyudin, Din. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
<http://kbbi.web.id/kelola>